

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian analisis kualitatif dan kuantitatif kandungan boraks pada bakso tusuk di wilayah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk uji waktu busuk, pada bakso tusuk di wilayah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengandung boraks menunjukkan tidak terdapat perubahan warna, bau, lendir, jamur dan belatung pada sampel selama 3 hari.
2. Untuk uji kertas tumerik pada bakso tusuk di wilayah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta hampir semua sampel menunjukkan perubahan warna pada kertas tumerik. Sedangkan untuk uji nyala api, menunjukkan sampel dari wilayah kecamatan Godean 1, Tempel 2 dan Turi 2 menunjukkan hasil positif.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara kuantitatif terhadap 34 sampel bakso tusuk di wilayah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa hampir seluruh pedagang menggunakan boraks pada produk bakso tusuk dengan kadar boraks tertinggi yaitu Tempel 2 dengan kadar 6,13% dan sampel yang memiliki kadar terendah yaitu Tempel 1 dengan kadar 1,03%.

**B. SARAN**

1. Perlunya perhatian dari pemerintah daerah dalam hal pembinaan dan pengawasan terhadap pedagang bakso.
2. Perlu adanya pemeriksaan kelayakan produk (Bakso) oleh BPOM untuk menjamin peredaran makanan yang aman.
3. Perlu dilakukan penelitian serupa secara kuantitatif untuk melihat besar kandungan boraks dalam bakso tusuk.